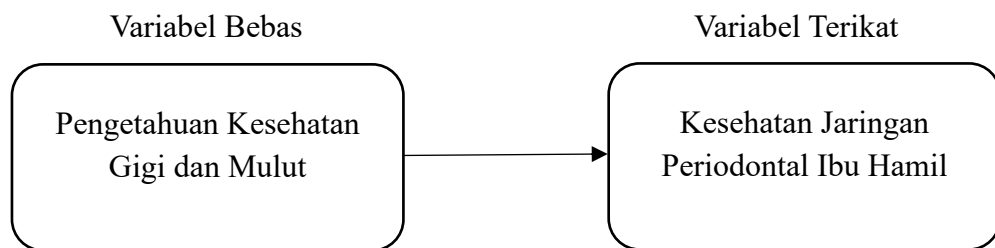


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka konsep penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis

Hipotesis peneliti yaitu terdapat hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Sugiyono (2020), studi *cross sectional* adalah pendekatan observasional di mana data dikumpulkan pada populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau untuk menjelaskan karakteristik suatu populasi secara deskriptif. Penelitian jenis ini hanya memerlukan satu kali pengambilan data dan pengukuran, tidak ada tindak lanjut atau pengukuran berulang. Metode penelitian ini disebut dengan metode kuantitatif karena datanya langsung diperoleh dari hasil pemeriksaan, dengan tujuan mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai besaran dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan (November 2025) yaitu sebanyak 33 orang.

3.5 Alat dan Bahan Penelitian

3.5.1 Alat

3.5.1.1 Lembar pemeriksaan CPITN

3.5.1.1 Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

3.5.1.2 Lembar *Informed Consent*

3.5.1.3 Oral diagnostic set (kaca mulut, sonde, excavator dan pinset)

3.5.1.4 Periodontal Probe WHO

3.5.1.5 Alat Tulis

3.5.1.6 APD/ Gown

3.5.1.7 Masker

3.5.1.8 Handscoon

3.5.1.9 Teko/panci boiling desinfector

3.5.2 Bahan

3.5.2.1 Cotton roll dan Cotton pellet

3.5.2.2 *Iodine*

3.5.2.3 Alkohol 70%

3.5.2.4 *Tissue*

3.5.2.5 Aquades

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kuesioner pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan dengan masing-masing dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice). Kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil diadopsi dari Tiana, 2021). Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor 1 dan jawaban yang salah memperoleh skor 0. Adapun kriteria pengetahuannya sebagai berikut:

Kriteria:

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100%
2. Tingkat pengetahuan kategori Sedang jika nilainya 56–75%.
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <56%.

(Arikunto, 2016).

3.6.2 Lembar Pemeriksaan CPITN

Alat ukur kondisi kesehatan jaringan periodontal menggunakan form pemeriksaan *Community Periodontal Disease Index (CPITN)* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria CPITN

Skor	Status	Perawatan
0	Sehat	Tidak membutuhkan perawatan
1	Perdarahan	Perbaikan <i>oral hygiene</i> personal
2	Adanya kalkulus	Pembersihan gigi dan <i>oral hygiene</i>
3	Periodontal poket $\geq 4-5$ mm	Pembersihan gigi dan <i>oral hygiene</i>
4	Periodontal poket ≥ 6 mm	Perawatan yang lebih kompleks

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan dari 2 data sumber yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2020) sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

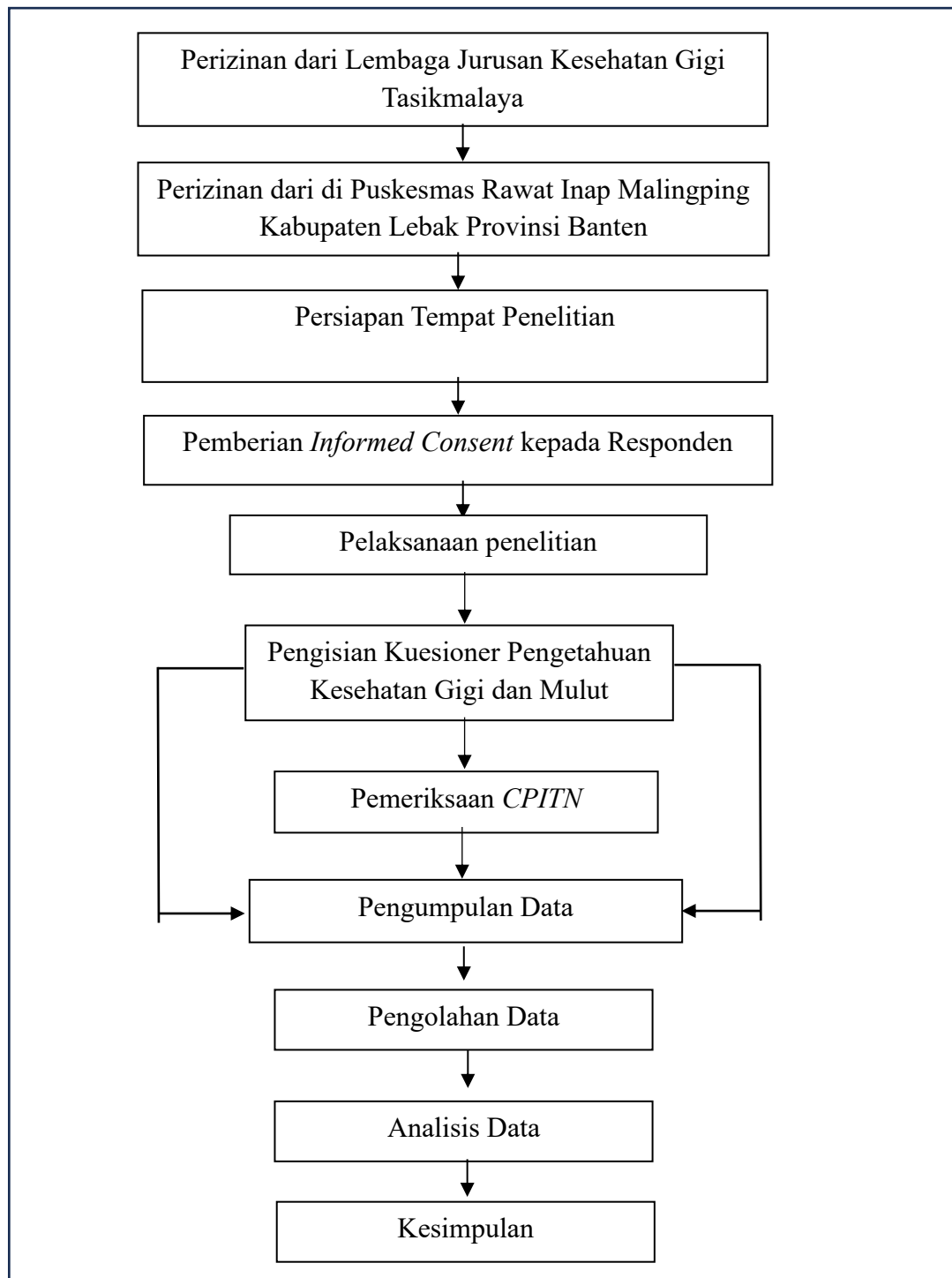
3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti yaitu data hasil pemeriksaan kesehatan jaringan periodontal dari lembar pemeriksaan *CPITN* (*Community Periodontal Disease Indeks*) dan data kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut secara langsung didapatkan dari responden.

3.7.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder diperoleh dari data di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten seperti jumlah pengunjung yang datang ke klinik dan jurnal, artikel, serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8 Alur Penelitian



Bagan 3. 2 Alur Penelitian

3.9 Jalan Penelitian

- 3.9.1 Perizinan dari pihak Lembaga Jurusan Kesehatan Gigi.
- 3.9.2 Perizinan dari Perizinan dari di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten
- 3.9.3 Penentuan sampel dengan teknik *Accidental sampling* pada ibu hamil trisemester 2 selama 1 bulan di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3.9.4 Responden mengisi *Informed Consent*
- 3.9.5 Melakukan penelitian, diantaranya ibu hamil yang bersedia menjadi responden menandatangani *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden, selanjutnya responden mengisi kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk mengukur pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil menggunakan kuesioner adopsi dari Tiana (2021) dan Erawati (2020) dilanjutkan dengan pemeriksaan kondisi kesehatan jaringan periodontal menggunakan Indeks *CPITN*, setelah mengisi kuesioner dan pemeriksaan *CPITN* responden diberikan edukasi tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut terutama selama kehamilan.
- 3.9.6 Hasil penilaian kuesioner
- 3.9.7 Analisis data

3.10 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa “Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.10.1 Variabel *Independen* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam

penelitian ini variable independent adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

3.10.2 Variabel *Dependen* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah status kesehatan jaringan periodontal ibu hamil.

3.11 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	Pemahaman tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang	Kuesioner Tiana, (2021) dan Erawati (2020)	Baik 76-100% Sedang : 56–75%. Kurang : : < 56%. (Arikunto, 2019).	Ordinal
2.	Kesehatan Jaringan Periodontal	Keadaan kesehatan jaringan periodontal atau keparahan jaringan periodontal dan perawatan yang tepat pada ibu hamil trisemester 2 di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten	Indeks <i>CPITN</i> WHO (1987) dalam Lumentut dkk., (2013)	Kategori CPITN: Skor 0: Sehat Skor 1: Pendarahan Skor 2: Kalkulus Skor 3: Poket dangkal >4-5mm Skor 4: Poket dalam >6mm Perawatan: Skor 0: Tidak membutuhkan perawatan Skor 1: Perbaikan oral hygiene Skor 2: Pembersihan gigi dan oral hygiene Skor 3: Pembersihan gigi dan oral hygiene Skor 4: perawatan yang lebih kompleks. (WHO (1987) dalam Lumentut dkk., (2013)	Ordinal

3.12 Analisis Data

Analisis Data Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan cara setelah data dikumpulkan, diedit, coding, entry data, dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka selanjutnya adalah analisis data terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh kemudian penarikan kesimpulan.

Analisis data menggunakan uji non parametric yaitu uji Rank Spearman menggunakan aplikasi komputer. Uji Rank Spearman digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin dekat nilai ρ ke 1 atau -1 maka semakin kuat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan penyakit jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak sedangkan semakin dekat nilai ρ ke 0 maka semakin lemah hubungan antara hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten.